

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN APE DIORAMA LAUT

Deden Thosin Waskita^{1*}, Nasem², Ira Ratnawati³

^{1,2,3}PIAUD, STIT Rakeyan Santang, Indonesia

dedenthosinwaskita@gmail.com, adenasem2204@gmail.com, iraratnawati@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat membantu atau melakukan berbagai bentuk tindakan kepada anak dalam belajar. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran maka sangat diperlukan pemberian motivasi belajar oleh guru. Di dalam kegiatan pembelajaran guru dapat membantu anak untuk mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, memberikan dukungan agar anak tidak mudah putus asa. Selain itu juga usaha yang dilakukan guru dalam melakukan motivasi belajar dapat dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya Mengenalkan alat peraga education Diorama Laut. Tujuan pengabdian yakni memberikan motivasi pada para guru dapat dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya mengenalkan alat peraga education Diorama Laut. Metode pengabdian yang dilakukan yakni dengan melakukan sosialisasi, dan praktikum pada para guru PAUD. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti kegiatan belajar menjadi lebih semangat dan antusias karena membuat alat peraga Diorama laut. Selain itu guru terbantu akan adanya program PKM ini, karena mendapatkan masukan dan arahan, untuk dapat membuat alat peraga education ini dengan berbagai variasi dan kombinasi serta bagaimana menerapkan dalam pembelajarannya.

Kata Kunci: *Motivasi; Belajar; Alat Peraga Education.*

Abstract: *The importance of motivation in the learning process needs to be understood by teachers so they can help or take various forms of action to children in learning. To achieve the goals of learning, it is very necessary to provide motivation to learn by the teacher. In learning activities the teacher can help children to develop independence, self-confidence, and provide support so that children do not easily give up. Apart from that, the efforts made by the teacher in motivating learning can be done by creating a pleasant classroom atmosphere for carrying out learning activities, one of which is introducing education aids Sea Diorama. The purpose of the service is to provide motivation to teachers by creating a pleasant classroom atmosphere for learning activities to be carried out, one of which is introducing educational aids Sea Diorama. The service method used is by conducting socialization, and practicum for PAUD teachers. Based on the results of the implementation of the activity, it can be seen that the majority of students showed their desire to take part in learning activities to be more enthusiastic and enthusiastic because they made sea diorama props. In addition, the PKM program helps teachers, because they get input and directions, so they can make educational aids with various variations and combinations and how to apply them in their learning.*

Keywords: *Motivation; Study; Educational Teaching Aids.*

Article History:

Received: 01-12-2022

Revised : 05-12-2022

Accepted: 01-01-2023

Online : 31-01-2023

A. LATAR BELAKANG

Dalam Pembelajaran diperlukan alat peraga Pendidikan untuk memudahkan siswa menyerap pembelajaran. Menurut (Sulaeman, 2022) mengemukakan bahwa dibutuhkan

alat peraga dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Sehingga setiap siswa dapat dengan mudah mendapatkan setiap informasi atau pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Alat Peraga Edukatif (APE) ini akan memberikan pengalaman langsung yang berharga pada guru untuk dapat memperbaiki pembelajaran dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada setiap siklusnya, agar bisa diperbaiki pada siklus berikutnya, hingga memperoleh hasil yang baik juga bagi anak-anak. Menurut (Arifudin, 2022) mengemukakan bahwa dalam membuat peserta didik menarik serta memudahkannya dalam proses belajar sambil bermain membutuhkan suatu alat peraga. Adapun alat peraga yang biasa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dalam proses pendidikan biasanya disebut APE atau alat peraga Edukatif.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 berbunyi : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut (Musyadad, 2019) bahwa salah satu tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk menjadikan anak yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga anak dapat tumbuh dengan optimal dan dapat mempersiapkan diri untuk memasuki pendidikan dasar atau jenjang berikutnya. Menurut (Tanjung, 2022) bahwa untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan tersebut salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu adanya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Menurut (Arifudin, 2021) mengemukakan bahwa salah satu dari karakteristik anak usia dini adalah unik. Begitu juga dengan cara belajar anak, setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor motivasi pada diri anak atau pun motivasi yang diberikan oleh guru sehingga diperlukan peranan guru dalam menumbuhkan motivasi anak dalam belajar. Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat membantu atau melakukan berbagai bentuk tindakan kepada anak dalam belajar. Menurut (Sofyan, 2020) mengemukakan bahwa motivasi dapat berfungsi untuk merangsang atau menstimulus anak dalam kegiatan belajar agar dapat berlangsung dengan baik. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran maka sangat diperlukan pemberian motivasi belajar oleh guru.

Di dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan motivasi pada peserta didik. Menurut (Hanafiah, 2022) mengemukakan bahwa seorang guru dapat membantu anak untuk mengembangkan kemandirian, kepercayaan diri, memberikan dukungan agar anak tidak mudah putus asa. Selain itu juga usaha yang dilakukan guru dalam melakukan motivasi belajar dapat dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya Mengenalkan APE Diorama Laut. Dalam hal ini penulis akan memperkenalkan APE Diorama laut yang saat ini di PAUD Pos Melati tersebut sedang belajar tentang tema lingkungan yang subtemanya adalah lingkungan laut. APE bisa menjadi pengalaman belajar yang baik bagi anak usia dini. APE akan membuat anak-anak bermain sambil belajar dengan senang. Menurut (Ulfah, 2019) bahwa Pengalaman anak usia dini apabila mengenal alat peraga edukatif yang sesuai dengan

tema dan subtemanya yang ada di PAUD dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan.

Melalui kegiatan pengabdian STIT Rakeyan Santang 2021 dengan mengusung tema membangun desa di bidang pendidikan Anak usia Dini. Selama mengikuti kegiatan pengabdian yang berlangsung sejak tanggal 1 Oktober 2021 hingga 30 Oktober 2021. Berdasar latar belakang yang ada, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) kurangnya motivasi belajar anak PAUD di pos Paud melati V dusun Ciwadas desa Klari kecamatan Klari karawang, dan 2) perlunya Alat peraga Edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi para siswa POS PAUD dusun Ciwadas Desa Klari Kabupaten Karawang sehingga dapat memotivasi mereka dalam belajar.

Lembaga Pendidikan anak usia dini yang menjadi target dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1 (satu) Lembaga PAUD, yaitu PAUD MELATI V yang beralamat di Dusun Ciwadas Desa Klari kabupaten Karawang. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Satu paket pengadaan sarana APE Diorama laut, 2) Pelibatan siswa POS PAUD dalam membuat APENya, 3) Pemberian *Reward* kepada siswa, dan 4) Publikasi ilmiah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan Ape diorama laut dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

Tahapan awal

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari mencatat jumlah dan kesiapan peserta atau mitra yang akan mengikuti pelatihan dan membuat Whatsapp Group untuk memudahkan komunikasi dan pembagian materi sebelum dan selama pelatihan. Selain itu pada tahap ini tim PkM mempersiapkan materi powerpoint tentang Ape diorama laut yang akan disampaikan mulai dari pengenalan, manfaat, cara membuat hingga cara menggunakannya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Hanafiah, 2021) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Tahapan ini dilakukan penyampaian Materi baik itu cara membuat hingga cara menggunakannya. Tahapan penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan powerpoint, setelah itu Tim PkM menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah membuat dan menggunakan Ape diorama laut. Setelah itu dilakukan bimbingan latihan/praktek, dimana sebelum dimulainya kegiatan peserta (mitra) telah diberikan informasi terlebih dulu melalui WaG terkait rencana kegiatan dengan menjelaskan secara perlahan dan bertahap setiap langkahnya agar peserta kegiatan dapat memahami dan mengikuti dengan mudah.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Tanjung, 2020) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahapan ini tim PkM

melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dengan menyebarkan angket via google form atau menggunakan kertas biasa yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan perkembangan kemampuan dan respon peserta atau mitra sebagai peserta dalam menggunakan Ape diorama laut. Hasil evaluasi juga diperkuat dengan dilakukannya wawancara oleh Tim PkM kepada masing-masing peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat dengan program pendampingan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan Ape Diorama Laut PAUD Melati V Dusun Ciwadas Desa Kecamatan Klari Kabupataen Karawang dapat dijelaskan hasil dan luaran program serta dampaknya terhadap perubahan mitra selama proses pendampingan ini.

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui kegiatan PKM ini di bidang pendidikan dilakukan mulai dari hari Jumat 1 oktober 2021 sampai Sabtu 30 Oktober 2021 dengan tuntutan waktu yang harus ditempuh adalah 120 jam. Pandemi tidak menghalangi dan mengurangi semangat dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan, begitu pun dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Rakeyan Santang. Selama ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengharuskan Dosen atau mahasiswa untuk berbaur dengan warga sekitar tempat PKM dilaksanakan, kegiatan PKM berbeda dimana pelaksanaannya dilakukan secara optimal dengan selalu menjaga protokol kesehatan (Prokes) yaitu dengan menerapkan selalu memakai masker.

Adapun program PKM yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun dari awal hingga akhir, mulai dari program wajib sampai program pilihan semuanya dapat dilaksanakan dan dilakukan dengan lancar dan tidak ada halangan. Dikarenakan sudah bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat dengan jumlah waktu yang lama karena adanya social distancing. Pelaksanaan program yang penulis lakukan yaitu program PKM di bidang pendidikan sesuai dengan yang telah kampus tentukan yaitu memilih sekolah mulai dari TK/PAUD- SMA/SMK, target dalam PKM di bidang Pendidikan ini jatuh pada Pos PAUD Melati V Dusun Cicadas Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Alasan memilih POS PAUD tersebut karena, lembaga tersebut merupakan bidang garapan sesuai dengan Program studi PIAUD.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan guru dan siswa melalui penggunaan alat peraga Pendidikan diorama laut yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa PKM di lembaga POS PAUD MELATI V Dusun Dusun Ciwadas Desa Klari Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Kegiatan Mengenalkan APE Diorama Laut kelas ini merupakan kegiatan dalam PKM STIT Rakeyan Santang yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan pengabdian terhadap masyarakat di perguruan tinggi. Kegiatan mengenalkan alat peraga edukasi kelas ini yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di POS PAUD MELATI V, terutama dalam membantu pemberian motivasi siswa dalam belajar mengembangkan kreativitas, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mengembangkan kemampuan kerja sama antar siswa. Hal ini

sejalan dengan (VF Musyadad, 2022) yang mengemukakan bahwa peran guru dalam memilih media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.



Gambar 1.1 Hasil Karya APE oleh Mahasiswa STIT Rakeyan Santang

Alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan mempunyai ciri antara lain: dapat digunakan dalam berbagai cara, disesuaikan dengan tujuan, manfaat dan bentuknya (Sumiyati, 2011).



Gambar 1.2 Hasil Karya APE oleh Mahasiswa STIT Rakeyan Santang

Kegiatan pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang yaitu susu kemasan bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar dan merangsang keaktifan serta sikap antusias siswa dalam membuat APE diorama laut. Menurut (Sinurat, 2022) bahwa reward yang diberikan berupa pujian/penghargaan secara lisan bagi siswa, akan tetapi untuk pemberian reward untuk anak usia dini. Pada akhirnya semua anak diberikan hadiah susu kemasan, karena secara psikologis anak yang tidak diberi nantinya akan timbul rasa ketidak percaya diriannya, maka kami mahasiswa berinisiatif memberikan semua anak-anak hadiah berupa susu kemasan. Pemberian reward berupa susu kemasan memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi siswa dalam berkreasi. Hal ini sejalan dengan (Apiyani, 2022) bahwa stimulus baik berupa pujian maupun pemberian pada anak dapat menimbulkan rasa percaya diri



Gambar 1.3 Pemberian reward hadiah berupa susu kemasan kepada siswa

Diorama laut merupakan alat peraga pembelajaran yang terdiri dari ekosistem dari laut bisa secara fisik bisa juga fisik secara umum dibawah dasar laut atau ekosistem laut. Selain itu, manfaat bagi guru yaitu memberikan masukan pentingnya membuat Alat Peraga Education (APE) . Disini penulis akan memperkenalkan APE Diorama laut yang kebetulan di PAUD Pos Melati tersebut sedang belajar tentang tema lingkungan yang subtemanya adalah lingkungan laut. APE bisa menjadi pengalaman belajar yang baik bagi anak usia dini. APE akan membuat anak-anak bermain sambil belajar dengan senang. Pengalaman anak usia dini apabila mengenal APE yang sesuai dengan tema dan subtemanya yang ada di PAUD dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan. Aspek-aspek perkembangan seperti Nilai agama dan moral, Motorik, Sosem, Bahasa, Kognitif dan Seni. Alat permainan edukatif dapat merangsang aktifitas dan dapat menstimulus perkembangan dan pertumbuhan anak. Diorama adalah sebuah miniatur yang sengaja dibuat berdasarkan aslinya. Mengingat temanya adalah lingkungan dan sub temanya tentang lingkungan laut, maka penulis mau menceritakan apa saja yang ada di dalam laut. Seperti yang kita ketahui di dalam laut banyak terdapat jenis ikan dan karang.

Dengan membuat diorama laut ini, penulis ingin memperkenalkan pada anak-anak, sehingga mereka dapat membayangkan keadaan yang ada di dalam laut dan di atasnya ada sebuah pantai, dan biasanya anak anak suka sekali dengan pantai. Bahan dan alat untuk membuat diorama laut yaitu karton, kardus, air mineral, styrofoam, lem kertas, platisin, batu-batuan, benang, kapas, kertas origami, lem tembak, pasir ajaib, manik manik dan staples (hektek). Lingkungan laut dalam tema ini mengenalkan anak anak Paud untuk belajar mengenal tentang aneka binatang laut. Biasanya mungkin anak-anak hanya mengenal dari tv dan buku, dan untuk memahami kehidupan di dalam laut mereka perlu pergi ke pantai. Dengan adanya APE Diorama laut ini, anak-anak bisa melihat penampilan dalam gambar. APE Diorama laut ini dibuat dengan mencakup 6 aspek perkembangan antara lain: 1) Nilai agama dan moral: mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya, 2) Motorik: menggunakan anggota tubuh untuk untuk pengembangan motorik kasar dan halus, 3) Kognitif: menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda benda disekitar nya (nama, warna, tekstur, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, fungsi dan ciri ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya, 4) Bahasa: menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal), contohnya menceritakan kembali isi cerita secara verbal, 5) Sosem: memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, serta 6) Seni: menunjukkan hasil karya dan seni.

Dengan adanya APE Diorama laut ini di PAUD MELATI V yang beralamat Dusun Ciwadas Desa Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, terlihat sekali anak usia dini merasa senang dan antusias. Dari apa yang telah kelompok kami lakukan, kami berharap dapat memotivasi seorang pengajar agar lebih kreatif dan inovatif untuk membuat APE di setiap tema pembelajarannya.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik tentunya dengan pengorganisasian yang telah direncanakan sebelumnya. Terdapat bagian-bagian dalam kepanitiaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pihak-pihak pada bagian-bagian tersebut berfungsi dengan baik. Dalam proses evaluasi, dilakukan saat pengabdian berakhir. Kemudian akan dilakukan perbaikan pada pengabdian selanjutnya dengan pengembangan tema pengabdian pada mitra.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Mendekorasi Ruang Kelas melalui PKM STIT Rakeyan Santang Karawang Bersama Melawan Covid -19 di Karawang telah terlaksana melalui beberapa kegiatan, yaitu: menempel hiasan dengan bahan-bahan dari laut, menggantung kertas untuk dijadikan hiasan bahan yang dari laut, menggambar dan mewarnai hiasan dinding dari bahan dasar ekosistem laut, menggambar dan mengumpulkan bahan dari laut kerang untuk Alat Peraga Education dengan diorama laut. Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti kegiatan belajar menjadi lebih semangat dan antusias karena membuat alat peraga Diorama laut. Selain itu guru terbantu akan adanya program PKM ini, karena mendapatkan masukan dan arahan dari para mahasiswa, untuk dapat Menyusun dan membuat APE ini dengan berbagai variasi dan kombinasi serta bagaimana menerapkan dalam pembelajarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat Alloh yang Maha pengasih penulis dapat menyelesaikan karya tulis jurnal pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi PIAUD STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Seluruh Guru PAUD Melati V Dusun Ciwadas Desa Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, selaku mitra pengabdian
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322.
- Arifudin, O. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2022). Teacher Personality Competence In Building The Character Of Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(1), 5–12.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529.
- Musyadad, V. F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 1–13.
- Sinurat, J. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Sumiyati. (2011). *PAUD Inklusi Paud Masa Depan, cet. 1*. Yogyakarta: Cakrawala Institute.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.